

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sistem informasi sudah semakin meluas. Aset merupakan sesuatu yang memiliki nilai guna bagi instansi, memanfaatkan nilai barang dengan optimal serta mengetahui keberadaannya dan juga sistem pencatatan aset di suatu instansi merupakan hal yang sangat penting. Setiap instansi pasti memerlukan barang atau inventaris lainnya untuk menjalankan sekaligus mendorong berjalannya kegiatan. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pencatatan aset suatu instansi akan menunjuk divisi khusus yang berwenang dalam kepengurusan kegiatan tersebut. Penyelenggaraan kegiatan sendiri membutuhkan beberapa persiapan khusus, biasanya dalam bentuk beberapa pengarsipan yang memerlukan buku, kertas dan alat tulis lainnya.

Studi kasus dalam sistem pencatatan aset ini diambil dari pencatatan aset Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso. Dimana pada instansi ini pencatatan aset masih dilakukan secara manual yaitu segi pencatatan dan pengolahan datanya masih menggunakan selembar kertas. Pencatatan aset tersebut masih dirasa kurang efektif. Selain itu pencatatan dengan metode manual tersebut rawan terjadinya kehilangan data. Data pencatatan aset seharusnya diolah dengan baik, sehingga bisa diakses kapan saja dan dimana saja secara akurat.

Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dibuatlah sistem informasi pencatatan aset dengan menggunakan *Framework CodeIgniter versi 3*. Dengan adanya sistem informasi ini pencatatan aset akan lebih efektif dan mudah dilakukan, selain itu penyimpanan datanya aman karena tersimpan di database. Sistem informasi ini dapat mempermudah pengerjaan divisi yang menangani masalah ini karena didalam sistem informasi ini terdapat administrator yang dapat menambah, mengedit dan menghapus barang dengan lebih mudah. Data pencatatan aset dapat langsung di inputkan kemudian hasilnya dapat langsung dilihat pada laporan dan dapat dicetak langsung ke dalam format PDF dan Excel. Dengan demikian sistem informasi pencatatan aset di Diskominfo Kabupaten Bondowoso dapat membantu mempermudah melakukan pencatatan dan pengelolaan aset.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ada 2 (dua) tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, dijelaskan sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Prakti Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk manusia :

- 1) Mahasiswa terlatih untuk bekerja di lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije :
- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industry / instansi untuk menjaga mutu relevansi kurikulum; dan
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL :
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2020 – 15 Desember 2020, bertempat di Dinas Komunikasi dan Informatika Jl. Letnan Jend. Donald Isac Panjaitan No.234, Tamansari, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso 68216, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan untuk Kerja Praktik adalah :

1. Observasi dan Pengenalan Lokasi Magang

Observasi dan Pengenalan Lokasi Magang dilakukan dengan melihat serta mengenali kondisi aktual dari kegiatan-kegiatan yang terdapat di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso.

2. Diskusi

Melakukan diskusi dengan pembimbing tentang apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso.

3. Studi Pustaka

Mencari referensi tentang Dinas Komunikasi dan Informatika

4. Dokumentasi Buku Kerja Praktik Mahasiswa

Mahasiswa melaporkan kegiatan dan tugas sehari-hari di tempat Praktik Kerja dengan mengisi Buku Kerja Praktik Mahasiswa (PKPM) pada waktu Praktik Kerja.